

MATA KULIAH PENERJEMAHAN JEPANG-INDONESIA

Oleh Akhmad Saifudin (UDINUS Semarang)

akhmad.saifudin@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Penerjemahan Jepang-Indonesia merupakan mata kuliah kompetensi utama yang wajib diambil mahasiswa di program studi Sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro. Penyusunan kurikulum mata kuliah ini didasarkan pada kaidah kurikulum berbasis kompetensi, pengembangan keilmuan, dan kebutuhan stakeholders. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini diarahkan agar selain mahasiswa dapat mempelajari ilmu penerjemahan, melakukan praktik penerjemahan, memanfaatkan IT dalam penerjemahan, serta dapat memanfaatkan peluang bisnis (entrepreneurship) dalam bidang terjemahan.

Kata Kunci: Penerjemahan, kurikulum, stakeholders, IT, entrepreneur.

Pendahuluan

Penerjemahan Jepang-Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro. Bobot SKS mata kuliah ini adalah empat SKS yang diberikan dalam empat belas minggu dua kali dalam seminggu masing-masing seratus menit pertemuan di kelas. Tujuan utama mata kuliah ini agar mahasiswa dapat menguasai teori penerjemahan dan terampil dalam penerjemahan dengan bahasa sumber bahasa Jepang.

Dasar Penentuan Mata Kuliah Penerjemahan Jepang-Indonesia

Kurikulum program studi Sastra Jepang UDINUS disusun oleh tim penyusun yang terdiri atas dosen-dosen program studi Sastra Jepang, unsur fakultas, dan universitas. Penyusunan kurikulum didasarkan pada kaidah kurikulum berbasis kompetensi, pengembangan keilmuan di UDINUS, dan kebutuhan *stakeholders*. Aktifitas penyusunan kurikulum dilakukan dengan sejumlah kajian, seperti kajian kebijakan pemerintah, studi banding dengan program studi sejenis di universitas lain, dan kebutuhan *stakeholders*, baik

mahasiswa, alumni, maupun pengguna lulusan. Dari hasil kajian tim kemudian dilokakaryakan dan diusulkan untuk disahkan oleh Dekan.

Salah satu hasil penyusunan kurikulum di program studi Sastra Jepang adalah mata kuliah penerjemahan. Mata kuliah penerjemahan di UDINUS sebenarnya terdiri atas tiga mata kuliah, yaitu Penerjemahan Jepang -Indonesia (4 SKS), Penerjemahan Indonesia-Jepang (2 SKS), dan *Interpreting* (4 SKS). Keberadaan mata kuliah ini dipandang perlu sebagai salah satu kompetensi utama yang wajib diambil oleh mahasiswa karena sebagai mahasiswa yang menekuni bahasa asing harus mampu menguasai keterampilan menerjemahkan. Dengan kemampuan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerjemahkan berbagai teks, berupa buku ilmu pengetahuan, karya sastra, komik, film, dan lain-lain, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat Indonesia.

Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Penerjemahan Jepang-Indonesia

Dalam menentukan tujuan pembelajaran mata kuliah maupun kurikulum, program studi selalu mendasarkan pada visi, misi, dan tujuan UDINUS. Secara umum visi UDINUS diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan yang disertai dengan kemampuan *IT* dan *entrepreneurship*. Sehingga dalam menentukan tujuan pembelajaran mata kuliah Penerjemahan Jepang-Indonesiapun diarahkan agar selain mahasiswa dapat mempelajari ilmu penerjemahan (dan penelitian di bidang terjemahan), melakukan praktik penerjemahan, memanfaatkan *IT* dalam penerjemahan, serta dapat memanfaatkan peluang bisnis (sisi *entrepreneurship*) dalam bidang terjemahan. Penyusunan kurikulum (silabus) mata kuliah menjadi tanggung jawab dosen pengampu (atau koordinator mata kuliah) dengan koordinasi ketua program studi.

Proses pembelajaran mata kuliah ini berfokus pada *student centered learning* yang lebih mengutamakan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran. Manfaat model pembelajaran seperti ini adalah mahasiswa tidak sekedar menguasai teori-teori penerjemahan dan mampu menerjemahkan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, melainkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu ke

dalam kehidupan nyata, memanfaatkan teknologi informasi, berkreasi dan berinovasi, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk lebih lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat sehingga timbul percaya diri dan terdorong melakukan *entrepreneurship* di bidang penerjemahan. Mahasiswa juga diharapkan mampu mensinergikan bidang terjemahan dengan bidang-bidang lain, misalnya politik, sosialbudaya, dan isu-isu aktual sehingga produk terjemahannya dapat dipublikasikan di media massa dan berdaya guna bagi masyarakat.

Model Pembelajaran

Model pengembangan proses pembelajaran mata kuliah Penerjemahan Jepang-Indonesia tidak hanya sekadar kuliah dan praktik saja, tetapi pengembangannya berupa diskusi, presentasi mahasiswa, studi kunjungan ke biro jasa terjemahan atau penerbit buku, *browsing* artikel melalui internet, dan pemilihan teks-teks yang aktual berkaitan dengan masalah nyata, serta pembuatan *subtitle* film.

Dengan model pembelajaran seperti di atas, mahasiswa diharapkan:

- a) mampu menerjemahkan teks-teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia;
- b) mampu menganalisis ketidakberterimaan yang terdapat dalam terjemahan mampu menganalisis masalah-masalah nyata di bidang penerjemahan;
- c) mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya dalam membuat *subtitling* film dan *browsing* teks-teks melalui internet;
- d) mampu berkreativitas dan berinovasi;
- e) mampu bekerja sama dalam kelompok dan mampu memimpin kelompok;
- f) memberikan pendapat saling memberi masukan secara aktif sesuai dengan pokok bahasan sehingga diskusi lancar;
- g) mempunyai kepercayaan diri dalam berpresentasi;

- h) mempunyai jiwa entrepreneurship.

Outcome Pembelajaran

Dengan model pembelajaran dan tujuan yang telah ditentukan di atas, *outcome* dari pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori penerjemahan.
- 2) Mahasiswa dapat menerjemah teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
- 3) Mahasiswa dapat membuat *subtitle* film.
- 4) Mahasiswa dapat mempublikasikan hasil terjemahan atau *subtitle* di media. (Tidak wajib, tetapi jika mahasiswa berhasil mempublikasikannya akan memperoleh nilai A.)

Dapat dikatakan bahwa mata kuliah ini juga berorientasi produk. Mahasiswa sangat ditekankan untuk dapat menghasilkan produk terjemahan yang dipublikasikan. Hasil terjemahan ini dapat bervariasi seperti artikel, dongeng atau cerita anak-anak, atau bahkan buku maupun komik. Merekapun dapat mempublikasikan produk *subtitlenya* di TVKU. (Televisi Kampus UDINUS, stasiun televisi swasta komersial berizin yang dimiliki UDINUS)

Silabus dan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)

Di UDINUS, perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun Silabus dan RPKPS. Silabus adalah semacam GBPP yang di situ dimuat garis besar program pembelajaran selama satu semester dan RPKPS adalah kegiatan terperinci dalam setiap tatap muka pembelajaran selama satu semester (semacam SAP).

Silabus dan RPKPS disusun oleh dosen pengampu (atau Koordinator mata kuliah jika satu mata kuliah diampu oleh lebih dari satu dosen) yang kemudian disahkan oleh Dekan setelah melalui pemeriksaan Ketua Program Studi. Penyusunan Silabus adalah dengan mempertimbangkan visi dan kebijakan mutu UDINUS, kebutuhan *stakeholders* (mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan),

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dengan memperhatikan kebijakan pemerintah. Dengan demikian Silabus (kurikulum) dapat dikatakan bersifat dinamis dan mencirikan warna UDINUS.

Berikut adalah gambaran Silabus mata kuliah Penerjemahan Jepang-Indonesia yang berlaku di UDINUS.

SILABUS MATAKULIAH

Revisi : 3

Tanggal Berlaku : 2 Pebruari 2011

A. Identitas

1. Nama Matakuliah : **TRANSLATION JAPANESE - INDONESIAN**
2. Program Studi : Sastra Jepang
3. Fakultas : Bahasa dan Sastra
4. Bobot sks : 4 SKS
5. Jenis Kompetensi : Utama
6. Alokasi waktu total : 2800 menit

B. Unsur-unsur silabus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Memahami target, kontrak perkuliahan dan konsep penerjemahan	Mampu menjelaskan target pembelajaran; mematuhi kontrak perkuliahan; menjelaskan konsep penerjemahan	Pengantar Kuliah dan Pengantar Penerjemahan	Ceramah dan diskusi	100 menit
Memahami teori-teori terjemahan	Mampu menjelaskan teori-teori terjemahan	Teori Terjemahan	Ceramah dan Diskusi	200 menit
Memahami hubungan penerjemahan dan budaya	Mampu menjelaskan hubungan penerjemahan dan faktor	Hubungan penerjemahan dan budaya	Ceramah dan diskusi	100 menit

Simposium Nasional

Perkembangan Studi Jepang Dilihat dari Perspektif Kurikulum
Gedung Pascasarjana Univ. Diponegoro, Semarang 25 Maret 2011

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	budaya; menjelaskan permasalahan yang timbul akibat perbedaan budaya			
Mhs memiliki pemahaman tentang Teknik Penerjemahan	Mhs mampu menjelaskan dan mempraktikkan teknik dalam penerjemahan	Teknik Penerjemahan	Ceramah, praktik, presentasi, dan Diskusi	300 menit
Mhs memiliki pemahaman tentang penilaian hasil terjemahan	Mhs mampu menjelaskan penilaian terjemahan: Mhs mampu menilai hasil terjemahan	Penilaian Terjemahan	Ceramah, praktik, dan Diskusi	200 menit
Mhs memiliki pengetahuan tentang dunia penerjemahan profesional dan peluang bisnis di bidang penerjemahan; pemahaman UU penerjemahan, standar biaya penerjemahan	Mhs mampu menjelaskan dunia penerjemahan profesional; Mhs mampu mempresentasikan hasil wawancara dengan pengelola bisnis penerjemahan; menjelaskan UU Penerjemahan	Penerjemahan profesional dan peluang bisnisnya	Ceramah, wawancara, presentasi, dan diskusi	200 menit
Mhs memiliki keterampilan	Mhs mampu menjelaskan	Penerjemahan Teks Pendek	Ceramah, praktik,	300 menit

Simposium Nasional

Perkembangan Studi Jepang Dilihat dari Perspektif Kurikulum
Gedung Pascasarjana Univ. Diponegoro, Semarang 25 Maret 2011

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
menerjemahkan teks pendek	teknik terjemahan; Mhs mampu menerjemahkan teks pendek.	Bahasa Jepang: <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat • Resep masakan • Pengumuman • Manual. 	presentasi, dan Diskusi	
		Ujian Tengah Semester		100 menit
Mhs dapat menerjemahkan manga	Mhs mampu menjelaskan teknik terjemahan; Mhs mampu menerjemahkan manga.	Penerjemahan Manga	Ceramah, praktik, presentasi, dan Diskusi	100 menit
Mhs memiliki pemahaman tentang penerjemahan subtitling	Mhs mampu menjelaskan cara penerjemahan subtitling, menjelaskan software yang digunakan, dan aturan dalam subtitling	Subtitling	Praktik	400 menit
Mhs mampu terampil menerjemahkan teks Karya Sastra Anak	Mhs mampu terampil menerjemahkan teks Karya Sastra Anak	Terjemahan Karya Sastra Anak	Ceramah, Praktik, presentasi, dan diskusi	100 menit
Mhs mampu terampil menerjemahkan teks	Mhs mampu terampil menerjemahkan	Terjemahan Karya Sastra Pendek	Ceramah, Praktik, presentasi, dan	100 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Karya Sastra Pendek	teks Karya Sastra Pendek		diskusi	
Mhs mampu terampil menerjemahkan teks Artikel Berita Koran/Majalah	Mhs mampu terampil menerjemahkan teks Artikel Berita Koran/Majalah	Terjemahan Artikel Berita Koran/Majalah	Ceramah, Praktik, presentasi, dan diskusi	100 menit
Mhs dapat menerjemahkan teks terjemahan IPTEKS	Mhs dapat menerjemahkan teks terjemahan IPTEKS	Terjemahan IPTEKS	Ceramah, Praktik, presentasi, dan diskusi	200 menit
Mhs mengetahui penelitian bidang penerjemahan	Mhs dapat menjelaskan	Penelitian di bidang penerjemahan	Ceramah, Praktik, presentasi, dan diskusi	100 menit
Mhs menguasai teori dan praktik terjemahan	Mhs mampu menjelaskan teori dan praktik terjemahan	Review	Ceramah dan diskusi	100 menit
		Ujian Akhir Semester		100 menit

Daftar Referensi

Wajib :

1. Hoed, Benny Hoedoro. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
2. Nida, Eugene A. And Charles R. Taber. 1974. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E. J. Brill.

Anjuran :

1. Suryawinata, Zuchridin dan Sugeng Hariyanto. 2000. *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius.
2. Hatim, Basil and Ian Mason. 1997. *The Translator as Communicator*. London and New York: Routledge.
3. Catford, J.C., 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.

4. Simatupang, Maurits D.S. 2000. *Pengantar Teori Terjemahan*, Jakarta: DirjenDikti.
5. Newmark, Peter. 1982. *Approaches to Translation*. Oxford: Pergamon Press.

Disiapkan oleh : Dosen Pengampu	Diperiksa oleh : Ketua Program Studi	Disahkan oleh : Dekan
Akhnad Saifudin, S.S., M.Si.	Andy Bangkit S., Ph.D.	Achmad Basari, S.S., M.Pd.

Penutup

Penyusunan Silabus dan RPKPS yang merupakan bagian dari kurikulum di UDINUS harus mencerminkan visi dari universitas. Dalam pembelajaran Penerjemahan Jepang-Indonesia, mahasiswa diarahkan agar selain mendalami segi keilmuan, juga agar mandiri mempunyai spektrum *entrepreneurship* dan membekali diri mereka dengan kemampuan IT. Tentu saja apa yang diajarkan dalam kuliah masih sangat kurang, sehingga pengalaman belajar di luar kelas, seperti mengetahui secara langsung dunia penerjemahan di biro atau penerbit, juga diperlukan.

Program studi Sastra Jepang sebaiknya memasukkan mata kuliah penerjemahan di dalam kurikulumnya. Mata kuliah ini dapat mendorong maraknya publikasi buku di Indonesia yang selama ini dinilai kurang. Dengan adanya publikasi terjemahan buku-buku Jepang, studi kejepangan di Indonesia akan semakin berkembang. Mata kuliah ini juga dapat mendorong mahasiswa memiliki jiwa *entrepreneurship* yang saat ini memang menjadi program yang dikembangkan pemerintah untuk mengatasi banyaknya pengangguran.